

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan. Terdapat dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu analisis horizontal (analisis dinamis) yang merupakan analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga akan diketahui perkembangannya dan analisis vertikal (analisis statis) yakni apabila laporan keuangan yang dinalisis hanya meliputi satu periode, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Ada lima tahap dalam menganalisis laporan keuangan, yaitu: 1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan, 2) Melakukan perhitungan, 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh, 4) Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan, 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Rasio keuangan adalah kegiatan untuk mengetahui hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa adanya suatu penundaan. Sedangkan rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2017-2021 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dapat disimpulkan bahwa Rasio likuiditas pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2017-2021 mengalami fluktuasi baik dalam arti meningkat dan menurun.

4.2 Saran

Dari pembahasan diatas saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca, dapat dijadikan referensi tambahan dalam melakukan penelitian tentang likuiditas dan solvabilitas bank.
2. Bagi Investor, dapat di jadikan acuan bagi investor ketika ingin melakukan investasi.
3. Bagi Perusahaan, dapat di jadikan acuan perbankan untuk meningkatkan likuiditas dan solvabilitas.